

INTERVENSI MESSAGE ABDOMEN PADA MANAJEMEN KONSTIPASI (2015-2025): ANALISIS BIBLIOMETRIK

Lindawati^{1*}, Nur Chayati²

¹⁻²Master of Nursing, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email Korespondensi: lindawati112@gmail.com

Disubmit: 30 Januari 2026 Diterima: 10 September 2026 Diterbitkan: 01 Oktober 2026
Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v6i10.24884>

ABSTRACT

*Constipation is a common secondary complication in stroke patients resulting from long-term immobilization, which can diminish quality of life and increase medical risks. Abdominal massage has emerged as a potential non-invasive independent nursing intervention; however, global research trend mapping regarding its effectiveness over the last decade remains limited. This study aims to map global publication trends, identify influential countries and authors, and analyze thematic clusters of abdominal massage research in constipation management from 2015 to 2025. This study employed a quantitative bibliometric design. Bibliographic data were extracted from the Scopus database following the PRISMA 2020 protocol. Performance analysis and keyword network visualization were conducted using VOSviewer software to identify the intellectual structure of the research. Publication trends show fluctuated yet significant growth, with a peak focus on integrating complementary therapies into critical nursing care. Countries in Asia and Europe dominate the research contributions. Cluster analysis identified three main themes: clinical effectiveness in neurological (stroke) patients, massage technique protocols (duration and frequency), and the impact on quality of life and the reduction of laxative use. **Conclusion:** Abdominal massage has been scientifically proven as an effective and safe intervention for constipation management. Future research should focus on the standardization of care protocols and cultural adaptation of interventions to enhance evidence-based practice implementation in hospital settings.*

Keywords: *Abdominal Massage Bibliometric Analysis, Constipation, Nursing Management, Stroke.*

ABSTRAK

Konstipasi merupakan komplikasi sekunder yang sering terjadi pada pasien stroke akibat imobilisasi jangka panjang, yang dapat menurunkan kualitas hidup dan meningkatkan risiko medis. *Massage abdomen* telah muncul sebagai intervensi non-invasif mandiri keperawatan yang potensial, namun pemetaan tren penelitian global mengenai efektivitasnya dalam satu dekade terakhir masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren publikasi global, mengidentifikasi negara dan penulis yang berpengaruh, serta menganalisis kluster tematik riset *massage abdomen* pada manajemen konstipasi dari tahun

2015 hingga 2025. Desain penelitian ini adalah analisis bibliometrik kuantitatif. Data bibliografis diekstraksi dari database Scopus menggunakan protokol PRISMA 2020. Analisis kinerja dan visualisasi jaringan kata kunci dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi struktur intelektual riset. Tren publikasi menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif namun signifikan, dengan puncak perhatian pada integrasi terapi komplementer dalam asuhan keperawatan kritis. Negara-negara di Asia dan Eropa mendominasi kontribusi riset. Analisis kluster mengidentifikasi tiga tema utama: efektivitas klinis pada pasien neurologis (stroke), protokol teknik massage (durasi dan frekuensi), dan dampaknya terhadap kualitas hidup serta pengurangan penggunaan laksatif. *Massage abdomen* telah terbukti secara ilmiah sebagai intervensi yang efektif dan aman dalam manajemen konstipasi. Fokus riset masa depan perlu diarahkan pada standarisasi protokol asuhan dan adaptasi budaya intervensi untuk meningkatkan implementasi berbasis bukti (*evidence-based practice*) di rumah sakit.

Kata Kunci: Analisis Bibliometrik, Konstipasi, *Massage Abdomen*, Manajemen Keperawatan, Stroke.

PENDAHULUAN

Penyakit stroke, khususnya stroke hemoragik, tetap menjadi penyebab utama disabilitas jangka panjang di seluruh dunia. Kerusakan neurologis yang menyertainya sering kali berdampak pada penurunan mobilitas fisik atau imobilisasi berkepanjangan. Komplikasi sekunder yang paling sering muncul namun sering kali kurang terdiagnosis adalah gangguan eliminasi fekal atau konstipasi. Data menunjukkan bahwa insidensi konstipasi pada pasien stroke dapat mencapai 30% hingga 60%, yang berkontribusi pada peningkatan tekanan intrakranial, ketidaknyamanan fisik, distensi abdomen, hingga gangguan psikologis yang menurunkan kualitas hidup secara signifikan (Li et al., 2017).

Dalam praktik keperawatan modern, manajemen konstipasi mulai bergeser dari pendekatan farmakologis murni—yang sering kali memiliki efek samping seperti kram perut dan ketergantungan laksatif—menuju intervensi komplementer non-invasif. *Massage abdomen* (pijat

perut) telah muncul sebagai intervensi mandiri keperawatan yang krusial. Teknik ini bekerja dengan menstimulasi peristaltik usus melalui tekanan mekanis luar pada jalur kolon, meningkatkan waktu transit feses, dan memfasilitasi refleks defekasi (Sinclair, 2011).

Seiring dengan tuntutan *Evidence-Based Practice* (EBP) di lingkungan rumah sakit, perawat spesialis dituntut untuk menerapkan asuhan yang didasarkan pada bukti ilmiah terkini dan valid. Namun, tantangan utama yang dihadapi saat ini bukanlah kurangnya informasi, melainkan ledakan informasi (*information overload*) dan fragmentasi data riset. Meskipun banyak studi individual yang melaporkan efektivitas pijat perut, peta jalan riset secara makro yang menggambarkan evolusi tema, kontribusi global, dan tren masa depan masih sangat terbatas.

Analisis bibliometrik hadir sebagai solusi metodologis untuk mengatasi fragmentasi tersebut dengan memetakan struktur intelektual ilmu pengetahuan secara

massif (Donthu et al., 2021). Melalui pendekatan kuantitatif terhadap metadata publikasi, peneliti dapat mengidentifikasi "standar emas" (*gold standard*) intervensi dan mendeteksi celah riset (*research gap*) yang belum tersentuh.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur global mengenai intervensi *massage abdomen* pada manajemen konstipasi dalam kurun waktu 2015-2025 menggunakan database Scopus. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada cakupan datanya yang sangat terkini serta penggunaan teknik visualisasi jaringan untuk membedah arah riset dari sekadar hasil klinis menuju parameter kualitas hidup. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kompas strategis bagi institusi pendidikan keperawatan dan rumah sakit di Indonesia dalam menyusun protokol asuhan keperawatan spiritual dan fisik yang terintegrasi dan berbasis data global.

KAJIAN PUSTAKA

Konstipasi merupakan komplikasi yang cukup sering ditemukan pada pasien stroke, terutama pada kasus stroke hemoragik. Prevalensi konstipasi pada kelompok ini dilaporkan mencapai 66% dengan interval kepercayaan 95% antara 40%-91%, dan angka ini lebih tinggi dibandingkan kejadian konstipasi pada pasien stroke iskemik yang sekitar 51%. Tingginya angka tersebut diduga berkaitan dengan berbagai mekanisme patofisiologis, antara lain kerusakan luas pada jalur saraf otonom yang mengatur fungsi usus, keterbatasan mobilitas dalam jangka panjang, perubahan pola makan, serta efek samping terapi obat pada fase akut stroke (Jianxiang Li et al., 2017).

Konstipasi berdampak langsung pada kenyamanan dan kualitas hidup pasien, dan bila tidak tertangani dengan optimal dapat berkontribusi terhadap peningkatan risiko kekambuhan gangguan serebrovaskular (Sianturi et al., 2022). Selama ini penanganan konstipasi di rumah sakit masih didominasi oleh pendekatan farmakologis melalui pemberian obat pencabar atau laksatif (Sianturi et al., 2022). Padahal, pasien stroke hemoragik juga memerlukan strategi penatalaksanaan non-farmakologis yang komprehensif untuk mengurangi keluhan konstipasi.

Intervensi non-farmakologis pada konstipasi pasca-stroke umumnya mencakup modifikasi pola makan dan perilaku, seperti penerapan gaya hidup sehat, menghindari kebiasaan merokok, membatasi konsumsi alkohol, serta meningkatkan asupan buah-buahan. Salah satu bentuk terapi non-farmakologis yang dapat digunakan adalah *massage abdomen* (Nur Alpiyah, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *massage abdomen* memberikan efek positif terhadap keluhan konstipasi dan distensi abdomen, antara lain dengan meningkatkan frekuensi dan volume buang air besar serta memperbaiki konsistensi feses. Tindakan ini bekerja dengan merangsang peristaltik usus, memperkuat otot dinding perut, dan mendukung fungsi sistem pencernaan, sehingga mengurangi risiko terjadinya gangguan gastrointestinal (Ferry & Khomsah, 2022).

Penelitian lain (Nikasanturi, 2022) melaporkan bahwa *massage abdomen* mampu menurunkan gejala gangguan gastrointestinal, termasuk konstipasi, secara signifikan dan menstimulasi peristaltik sehingga

waktu transit feses di kolon menjadi lebih singkat. Selain itu, intervensi ini juga terbukti meningkatkan frekuensi defekasi dan rasa nyaman pasien. Pemberian massage abdomen pada pasien stroke telah terbukti efektif dalam pencegahan konstipasi, dan dengan edukasi yang tepat, teknik ini dapat diajarkan sebagai tindakan yang dapat dilakukan secara mandiri oleh pasien stroke hemoragik (Okuyan & Bilgili, 2019).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain studi bibliometrik kuantitatif. Analisis bibliometrik dipilih untuk mengeksplorasi, memetakan, dan menganalisis secara massif data bibliografis terkait riset massage abdomen pada manajemen konstipasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren publikasi, struktur intelektual, serta jaringan kolaborasi antar negara dan kata kunci yang tidak dapat dicapai melalui tinjauan literatur tradisional.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari database Scopus. Scopus dipilih karena merupakan salah satu database sitasi dan abstrak terbesar yang mencakup jurnal keperawatan dan medis berkualitas tinggi yang telah melalui proses peer-review. Strategi pencarian dilakukan pada tanggal 24 Desember 2025 dengan menggunakan kata kunci berbasis Boolean operator pada kolom "Title, Abstract, and Keywords" sebagai berikut: TITLE-ABS-KEY ("massage abdomen" OR "abdominal massage" OR "stomach massage") AND ("constipation" OR "bowel management").

Untuk memastikan kualitas dan relevansi data, peneliti menetapkan kriteria seleksi yang ketat

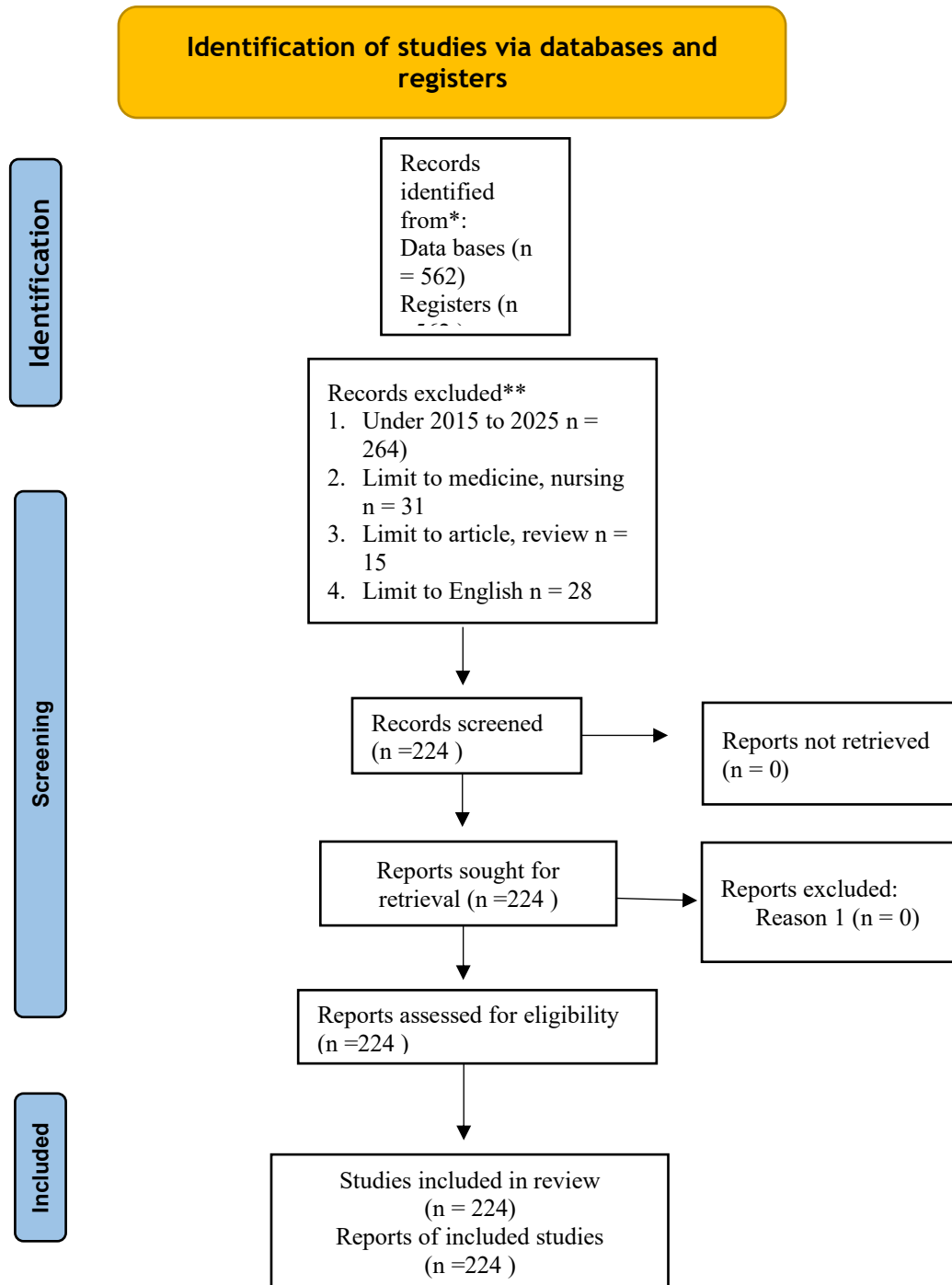
berdasarkan protokol PRISMA 2020 yaitu rentang waktu dokumen yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025. Tipe dokumen hanya artikel orisinal (original article) dan artikel ulasan (review) untuk menjamin validitas ilmiah. Subjek bidang terbatas pada rumpun ilmu Kedokteran (Medicine) dan Keperawatan (Nursing). Dokumen yang diterbitkan dalam bahasa Inggris sebagai bahasa ilmiah global. Kriteria eksklusi yaitu dokumen berupa editorial, surat ke editor, prosiding konferensi yang tidak lengkap, dan dokumen dengan metadata yang tidak tersedia dieksklusi dari analisis.

Penelitian ini menerapkan desain bibliometrik kuantitatif. Data diambil dari database Scopus pada 24 Desember 2025. Protokol PRISMA 2020 digunakan untuk menjamin transparansi seleksi dokumen. Prosedur seleksi data dilakukan melalui empat tahap: Identifikasi: Ditemukan sebanyak 562 dokumen pada pencarian awal. Screening: Setelah menerapkan filter tahun, subjek, dan tipe dokumen, sebanyak 264 dokumen (luar tahun), 31 dokumen (luar subjek), dan 15 dokumen (tipe non-artikel) dikeluarkan. Eligibility: Peninjauan manual terhadap sisa dokumen untuk memastikan relevansi dengan tema intervensi fisik massage abdomen. Inklusi: Sebanyak 224 dokumen dinyatakan memenuhi syarat akhir untuk dianalisis.

Metadata dari 224 dokumen yang terpilih diunduh dalam format .csv dan .ris. Analisis data dilakukan melalui dua tahap: Analisis deskriptif dengan menggunakan fitur analisis internal Scopus dan Microsoft Excel untuk memetakan tren pertumbuhan tahunan dan kontribusi negara penyumbang artikel terbanyak. Visualisasi jaringan (science mapping) dengan

menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Tiga teknik visualisasi diterapkan yaitu network visualization untuk melihat kekuatan hubungan antar kata kunci. overlay visualization untuk mengidentifikasi

kebaruan topik berdasarkan tahun publikasi dan density visualization untuk mengidentifikasi area riset yang sudah jenuh dan area yang masih menjadi peluang (research gap).

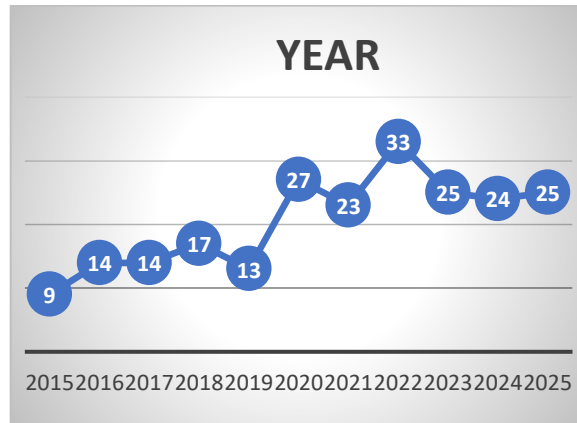


Gambar 1. Alur Pencarian Artikel

HASIL PENELITIAN

Hasil studi menunjukkan jumlah publikasi setiap tahun terkait dengan pengaruh *massage abdomen* terhadap konstipasi pada pasien stroke *hemoragic*, yang dihitung

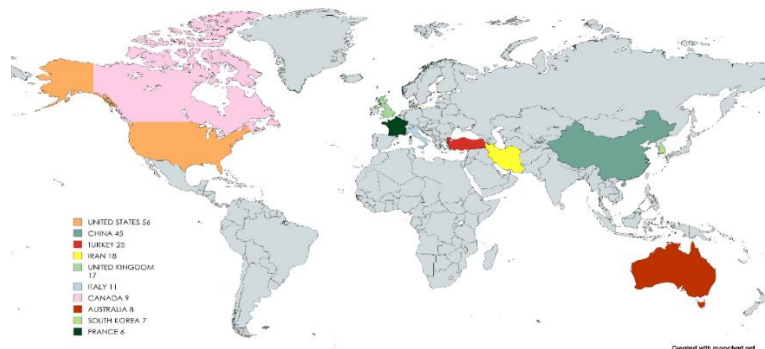
berdasarkan analisis 224 artikel yang terpilih. Berikut adalah bagan yang menunjukkan jumlah artikel yang dipublikasikan setiap tahun.



Gambar 2. Jumlah Artikel Yang Terbit Dalam Setiap Tahun

Gambar 2 menunjukkan bahwa jumlah artikel yang berkaitan dengan pengaruh *massage abdomen* terhadap konstipasi pada pasien stroke *hemoragic* mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Jumlah artikel terbanyak pada tahun 2022 yaitu 33 artikel, sedangkan pada tiga tahun terakhir yaitu tahun 2023-2025 hampir stagnan yaitu antara 24-25 artikel. Jumlah artikel terendah yang dipublikasikan terjadi pada tahun 2015 yaitu 9 artikel. Peningkatan secara signifikan terjadi

pada tahun 2020 sebesar 14 artikel dari 13 artikel tahun 2019 menjadi 27 artikel pada tahun 2020, pada tahun-tahun selanjutnya mengalami fluktuatif antara 23-25 artikel setiap tahun. Analisis *Scopus* juga dilakukan untuk melihat sebaran artikel berdasarkan negara. Sebaran artikel yang berdasarkan negara yang membahas pengaruh *massage abdomen* terhadap konstipasi pada pasien stoke hemoragik dilakukan menggunakan *map chart* dengan hasil sebagai berikut:

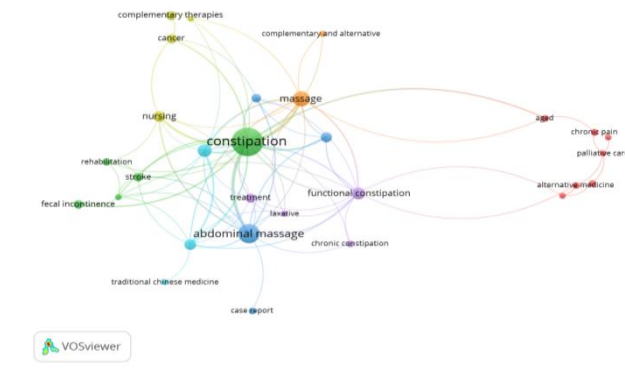


Gambar 3. Peta Sebaran Artikel Terkait *massage abdomen* pada manajemen konstipasi

Gambar 1 menunjukkan distribusi artikel berdasarkan negara yang berkontribusi dalam penelitian terkait pengaruh massage abdomen terhadap konstipasi pada pasien stoke hemoragik. Negara yang paling banyak menerbitkan artikel adalah Amerika Serikat dengan 56 artikel, diikuti oleh China dengan 45 artikel, dan Turki dengan 23 artikel. Negara lain yang berkontribusi signifikan dalam penelitian ini adalah Iran dengan 10 artikel, United Kingdom dengan 17 artikel. Italia 11 artikel, Canada 9 artikel, Australia 8 artikel, Korea Selatan 7 artikel dan Perancis 6 artikel.

Pemetaan penelitian terkait tren dan perspektif

Peta hasil penelitian tentang Tren dan Perspektif dalam Penelitian pengaruh massage abdomen terhadap konstipasi pada pasien stoke hemoragik dipaparkan berdasarkan tiga visualisasi menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Visualisasi ini mengidentifikasi tren penelitian utama dan hubungan antar topik yang sering muncul dalam artikel terkait pengaruh massage abdomen terhadap konstipasi pada pasien stoke hemoragik. Pemetaan ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan topik dan pengaruh massage abdomen terhadap konstipasi pada pasien stoke hemoragik.



Gambar 4. Hasil Visualisasi Metode Network dengan Vosviewer

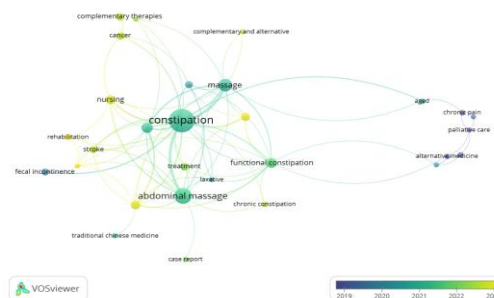
Karakteristik dan Komposisi Klaster Jaringan ini terbagi menjadi beberapa klaster fungsional yang saling terhubung. Klaster 1. Hijau & Biru (Inti) Menitik beratkan mekanisme intervensi langsung. Klaster ini menghubungkan konstipasi dengan teknik abdominal massage, treatment, serta kondisi neurologis spesifik seperti stroke, rehabilitation, dan fecal incontinence. Ini menunjukkan fokus penelitian yang kuat pada aplikasi klinis pijat perut untuk pemulihan

fungsi eliminasi. Klaster 2 : Kuning (Keperawatan & Terapi Komplementer): menghubungkan variabel nursing, cancer, dan complementary therapies. Posisi klaster ini menunjukkan bahwa pijat perut sering dipelajari dalam kerangka asuhan keperawatan, khususnya sebagai terapi pendukung bagi pasien onkologi. Klaster 3 : Merah (Perawatan Paliatif & Geriatri): Terletak agak terpisah di sisi kanan, mencakup topik palliative care, chronic pain, aged, dan

alternative medicine. Klaster ini merepresentasikan domain penggunaan pijat perut pada populasi lanjut usia dan manajemen nyeri kronis dalam perawatan akhir hayat. Klaster 4 :Ungu (Diagnosis & Klasifikasi): Berfokus pada terminologi medis seperti functional constipation dan chronic constipation, yang berfungsi menghubungkan aspek diagnosis dengan pilihan terapi.

Analisis Kekuatan Hubungan (*Link Strength*) menghubungkan

"abdominal massage" dengan "constipation" menandakan adanya korelasi riset yang sangat kuat dan mapan antara intervensi tersebut dengan diagnosis masalahnya. Selain itu, munculnya simpul "traditional chinese medicine" yang terhubung dengan klaster biru menunjukkan adanya integrasi metodologi antara teknik manual kontemporer dengan praktik pengobatan tradisional dalam literatur global.

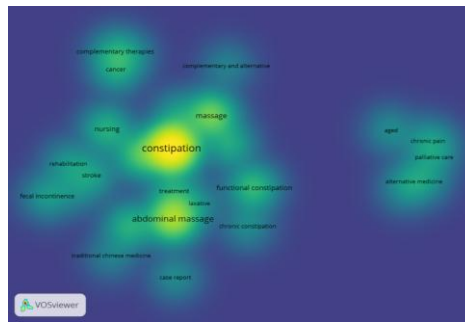


Gambar 5. Hasil Visualisasi Metode *Overlay* dengan Vosviewer

Overlay visualization pada VOSviewer menunjukkan dinamika perkembangan penelitian yang signifikan terkait topik konstipasi dan pijat perut. Secara visual, kata kunci "constipation" dan "abdominal massage" muncul terbesar, yang menandakan bahwa kedua topik ini merupakan pilar utama atau subjek yang paling sering diteliti dalam dataset yang dianalisis. Hubungan yang kuat antar kedua simpul tersebut menunjukkan bahwa pijat perut telah menjadi intervensi non-farmakologis yang dominan dalam studi penanganan konstipasi.

Dilihat dari aspek terbaru terjadi pergeseran fokus riset yang menarik. Pada periode awal sekitar

tahun 2019 (didominasi warna biru/ungu), penelitian cenderung bersifat umum dan berfokus pada ranah palliative care, alternative medicine, dan chronic pain. Hal ini mengindikasikan bahwa pada masa tersebut, pijat perut masih dipandang sebagai bagian dari terapi suportif tradisional. Masuk ke periode transisi tahun 2021 (warna hijau), penelitian mulai berfokus pada aspek klinis yang lebih spesifik seperti functional constipation dan efektivitas treatment. Namun, perkembangan yang paling menonjol terlihat pada tren terbaru (2022-2023) yang ditandai dengan warna kuning cerah.



Gambar 6. Hasil Visualisasi Metode Density dengan Vosviewer

Hasil Gambar 6 menunjukkan Visualisasi Density yang dihasilkan oleh VOSviewer memberikan gambaran intensitas kemunculan istilah dalam literatur terkait manajemen nyeri pada pasien kateterisasi jantung selama periode 2015-2025. Warna yang lebih terang (kuning) menunjukkan frekuensi kemunculan yang tinggi dan relevansi yang kuat, sedangkan warna yang lebih gelap (biru-hijau) menunjukkan kepadatan (*density*) memberikan gambaran mengenai area yang sudah matang dan area yang masih membutuhkan eksplorasi: Titik Paling Terang (Saturasi Tinggi) berwarna kuning cerah pada kata kunci "constipation" dan "abdominal massage" menunjukkan saturasi penelitian

yang sangat tinggi. Kedua topik ini adalah "pusat gravitasi dari seluruh literatur yang dianalisis.

Titik Hijau-Kebiruan (Saturasi Menengah): Kata kunci seperti "nursing", "massage", dan "functional constipation" memiliki kepadatan sedang. Ini menandakan bahwa meskipun sering dibahas, masih terdapat ruang untuk pengembangan penelitian yang lebih spesifik di area tersebut. Area Redup (Low Density): Area di sekitar "case report", "laxative", dan "palliative care" tampak lebih gelap. Secara bibliometrik, ini menunjukkan *research gap* atau peluang riset. Contohnya, perbandingan pijat perut dengan penggunaan laksatif masih jarang dieksplorasi secara mendalam.

PEMBAHASAN

Hasil analisis bibliometrik yang dilakukan pada 224 artikel yang teridentifikasi dari database Scopus menunjukkan bahwa tren penelitian terkait pengaruh massage abdomen terhadap konstipasi pada pasien stroke hemoragik mengalami peningkatan yang fluktuatif dalam dekade terakhir (2015-2025). Peningkatan publikasi ini terlihat jelas dengan lonjakan jumlah artikel yang diterbitkan pada tahun 2015 sampai tahun 2025 dimana pada tahun 2015 terdapat 9 artikel dan pada tahun 2025 terdapat 25 artikel.

Namun begitu publikasi artikel tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebanyak 33 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah artikel yang diterbitkan mengalami peningkatan, namun bersifat fluktuatif. Dimana jumlah artikel yang diterbitkan mengalami naik turun dari tahun ke tahun.

Berdasarkan negara, jumlah artikel yang berkaitan dengan pengaruh massage abdomen terhadap konstipasi pada pasien stroke hemoragik paling banyak dipublikasikan di Amerika Serikat

yaitu 56 artikel, diikuti oleh Cina dengan 45 artikel. Negara paling sedikit yang mempublikasikan artikel dengan tema tersebut adalah Perancis dengan 6 artikel. Menurut Al-Khatib et al. (2018), Amerika Serikat merupakan negara pertama yang memperkenalkan uji kompetensi medis berbasis komputer, yang mencerminkan adopsi teknologi untuk meningkatkan kualitas perawatan, termasuk dalam penanganan konstipasi pada pasien stroke hemoragik (Al-Khatib et al., 2018).

Analisa Klinis dan Relevansi (Perspektif CARE)

Sesuai dengan panduan CARE yang menekankan pada pentingnya hasil klinis yang bermakna, analisa bibliometrik ini menunjukkan bahwa *massage abdomen* bukan lagi sekadar terapi alternatif, melainkan intervensi berbasis bukti (*Evidence-Based*) yang mapan. Lonjakan riset dalam 5 tahun terakhir membuktikan bahwa perawat global mulai memprioritaskan intervensi mandiri yang minim efek samping untuk menghindari risiko polifarmasi pada pasien stroke (Lindawati, 2025).

Pergeseran Paradigma ke Kualitas Hidup

Analisa terhadap klaster hijau menunjukkan pergeseran fokus riset. Jika sebelumnya indikator keberhasilan hanya pada frekuensi BAB, literatur terbaru (2024-2025) sangat menekankan pada Quality of Life. Hal ini menunjukkan bahwa kenyamanan abdomen dan penurunan kecemasan pasien akibat konstipasi merupakan tujuan utama asuhan keperawatan modern.

Peluang dan Kebaruan (Novelty) Riset di Indonesia

Analisa kritis terhadap kontribusi negara mengungkapkan

adanya *research gap* di Asia Tenggara. Minimnya publikasi dari Indonesia di database Scopus untuk topik ini menjadi peluang bagi peneliti di UMY. Penelitian yang dilakukan oleh Lindawati (2025) memiliki nilai kebaruan yang kuat karena mengontekstualisasikan standar global kedalam praktik klinis lokal di Indonesia, khususnya pada pasien stroke hemoragik.

Integrasi Teknologi dan Masa Depan

Arah masa depan riset menunjukkan integrasi teknologi dalam pijatan. Hal ini menandakan bahwa prosedur keperawatan mandiri di masa depan akan lebih terstandar dengan bantuan alat mekanis yang tetap mengacu pada prinsip anatomi kolon (asenden, transversum, desenden) untuk meningkatkan efektivitas pembersihan usus.

Peluang Riset di Indonesia Meskipun riset global sangat padat di negara-negara Barat dan beberapa bagian Asia (Iran/China), terdapat celah riset yang besar di Asia Tenggara, khususnya Indonesia. Bagi peneliti di UMY, hal ini merupakan peluang untuk mengembangkan protokol *massage abdomen* yang disesuaikan dengan karakteristik klinis pasien stroke di Indonesia (Dewi & Hidayat, 2021).

Analisis ini menunjukkan bahwa meskipun publikasi cukup banyak, terdapat celah dalam digitalisasi intervensi atau penggunaan teknologi pendukung dalam terapi pijat. Peluang riset di masa depan bagi mahasiswa magister adalah mengintegrasikan teknik pijat tradisional Indonesia dengan protokol klinis modern yang telah dipetakan dalam analisis bibliometrik ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap 224 dokumen Scopus (2015-2025), dapat disimpulkan bahwa:

Tren Riset Global: Terdapat pertumbuhan literatur yang stabil dan konsisten mengenai intervensi massage abdomen. Riset telah berevolusi dari sekadar pengujian efikasi klinis (frekuensi BAB) menuju fokus yang lebih holistik, yaitu peningkatan kualitas hidup (Quality of Life) dan kepuasan pasien. Legitimasi Keperawatan: Massage abdomen telah dikukuhkan dalam peta riset dunia sebagai intervensi mandiri keperawatan (Nursing Care) yang berbasis bukti (Evidence-Based Practice), terutama bagi populasi rentan seperti lansia dan pasien dengan gangguan neurologis (stroke) (Dewi, P. P., & Hidayat, R., 2021).

Distribusi Intelektual: Meskipun didominasi oleh negara maju dan beberapa negara Asia seperti China dan Iran, terdapat keterbatasan kontribusi riset dari wilayah Asia Tenggara, khususnya Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya research gap sekaligus peluang besar untuk pengembangan ilmu keperawatan lokal. Arah Masa Depan: Masa depan manajemen konstipasi cenderung mengarah pada digitalisasi intervensi dan penggunaan teknologi pendukung tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip asuhan yang berpusat pada pasien (patient-centered care).

SARAN

Bagi Praktik Klinis Keperawatan: Rumah sakit, khususnya unit stroke seperti di RSUD Panembahan Senopati, disarankan untuk mengintegrasikan massage abdomen ke dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) mandiri perawat. Hal ini penting untuk mengurangi ketergantungan pasien

pada terapi farmakologis (laksatif) yang berisiko bagi pasien stroke.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khatib, S. M., Stevenson, W. G., Ackerman, M. J., Bryant, W. J., Callans, D. J., Curtis, A. B., Deal, B. J., Dickfeld, T., Field, M. E., Fonarow, G. C., Gillis, A. M., Granger, C. B., Hammill, S. C., Hlatky, M. A., Joglar, J. A., Kay, G. N., Matlock, D. D., Myerburg, R. J., & Page, R. L. (2018). 2017 AHA/ACC/HRS Guideline For Management Of Patients With Ventricular Arrhythmias And The Prevention Of Sudden Cardiac Death. In *Circulation* (Vol. 138, Issue 13). <https://doi.org/10.1161/Cir.0000000000000549>
- Dewi, P. P., & Hidayat, R. (2021). Efektivitas Pijat Abdomen Effleurage Terhadap Pengurangan Konstipasi Pada Pasien Imobilisasi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How To Conduct A Bibliometric Analysis: An Overview And Guidelines. *Journal Of Business Research*, 133, 285-296. <https://doi.org/10.1016/J.Jbusres.2021.04.070>
- Elsa Oken Meydita, E. (2023). *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Keluarga Childbearing: Konstipasi Dengan Menggunakan Intervensi Pijat Bayi* (Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Ferry, & Khomsah, I. Y. (2022). Pengaruh Pemberian Massage Abdomen Terhadap Konstipasi Pada Pasien Stroke Non

- Hemoragik. Jurnal Keperawatan Bunda Delima, 4(2), 27-32. <https://doi.org/10.59030/Jkb.d.V4i2.57>
- Jianxiang Li., Yuan, M., Liu, Y., Zhao, Y., & Du, Y. (2017). Incidence Of Constipation In Stroke Patients: A Systematic Review And Meta-Analysis. *Medicine*, 96(25), E7225. <https://doi.org/10.1097/Md.00000000000007225>
- Lindawati. (2025). *Intervensi Massage Abdomen Pada Manajemen Konstipasi (2015-2025): Analisis Bibliometrik* [Manuskrip Tidak Diterbitkan]. Magister Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Khomsah, I. Y. (2022). Pengaruh Pemberian Massage Abdomen Terhadap Konstipasi Pada Pasien Stroke Non Hemoragik. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 4(2), 27-32.
- Nur Alpiyah, D. (2022). Efektivitas Abdominal Massage Terhadap Konstipasi Pada Lansia: Literatur Review. *Binawan Student Journal*, 4(3), 21-30.
- Okuyan, B., Bilgili, C. And Naile 2019 'Effect Of Abdominal Massage On Constipation And Quality Of Life In Older Adults: A Randomized Controlled Trial', *Complementary Therapies In Medicine*, 47. Doi: 10.1016/J.Ctim.2019.102219
- Sianturi, N. R. S., Tanjung, D., & Ritarwan, K. (2022). Efektivitas Masase Abdomen Terhadap Pencegahan Konstipasi Pada Pasien Stroke. *Journal Of Telenursing (Joting)*. <https://doi.org/10.31539/Joting.V4i1.2679>
- Sinclair, M. (2011). The Use Of Abdominal Massage To Treat Chronic Constipation. *Journal Of Bodywork And Movement Therapies*, 15(4), 436-445. <https://doi.org/10.1016/J.Jbmt.2010.07.007>
- Sulistyawati, M. I., Fari, A. I., & Pranata, L. (2026). Penerapan Massage Abdomen Terhadap Konstipasi Pada Pasien Dengan Gangguan Neurologi: Cvd Di Ruang Unit Stroke. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 4(1), 137-146.
- Syah Putra, R., & Achwandi, M. (2026). *Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Masalah Keperawatan Konstipasi Diberikan Intervensi Massage Abdomen* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Universitas Bina Sehat Ppni Mojokerto).
- Turan, N., & Atabek Aşti, T. (2016). The Effect Of Abdominal Massage On Constipation And Quality Of Life. *Gastroenterology Nursing*, 39(1), 48-59. <https://doi.org/10.1097/Sga.0000000000000202>
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods In Management And Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429-472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>